

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi karet di Indonesia periode 1990-2006, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tukar (X_1) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ekspor komoditi karet, artinya semakin tinggi nilai tukar Rupiah maka akan semakin sedikit jumlah ekspor komoditi karet di Indonesia.
2. Harga jual FOB (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Ekspor komoditi karet, artinya semakin tinggi harga jual maka akan semakin banyak jumlah ekspor komoditi karet di Indonesia.
3. Harga di pasar Internasional (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor komoditi karet.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Walaupun nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap ekspor komoditi karet, akan tetapi tetap diperlukan kebijakan pemerintah dalam menstabilkan nilai tukar rupiah yaitu melalui Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas

moneternya. Karena dengan nilai tukar yang stabil dapat memberikan kejelasan bagi para eksportir dalam perhitungan biaya dan penjualan serta memberikan keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan nilai tukar yang berfluktuatif. Selain itu, diperlukan juga upaya efisiensi di sektor produksi ditingkatkan, sehingga daya saing komoditi karet Indonesia, tidak hanya tergantung pada nilai tukar.

2. Harga jual FOB sangat berperan penting dalam meningkatkan ekspor komoditi karet. Oleh karena itu, sebaiknya pihak pemerintah harus berupaya untuk mendorong produktivitas kerja, serta mutu dan kualitas karet, karena dengan produktivitas kerja maka biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, sedangkan dengan mutu dan kualitas karet yang lebih baik maka akan meningkatkan harga, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan tetap menjaga harga jual FOB di Indonesia harus lebih kecil atau dibawah harga jual FOB Negara lain agar tetap dapat bersaing sehingga para pembeli tidak lari ke negara pengekspor karet yang lain.
3. Agar dapat bersaing di pasar internasional, maka efisiensi dalam biaya produksi komoditi karet harus ditingkatkan. Memperbaiki cara-cara pemasaran ke pasar-pasar internasional, diantaranya bagaimana membangun, memanfaatkan, dan memelihara jaringan pemasaran di negara-negara yang sudah menjadi tujuan ekspor dan mencari pasar baru ke negara-negara lain yang potensial.

4. Hasil penelitian masih jauh dari sempurna, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara lebih luas dan mendalam agar diperoleh ilmu dan informasi yang lebih sempurna. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya hendaknya dianjurkan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi karet selain dari faktor yang telah diteliti diatas, karena ternyata masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai ekspor komoditi karet Indonesia.

